

LITERATUR REVIEW PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AUDIT EKSTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD

Jeffry Mailangkay¹, Cris Kuntadi²

¹ Mahasiswa Fakultas Sekolah Pascasarjana, Perbanas Institute, email: jeffrymailangkay@gmail.com

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding author: Jeffry Mailangkay¹

| Recieved: 15-06-2024

| Revised: 16-06-2024

|| Accepted: 17-06-2024

Abstract:

Artikel ini bertujuan untuk mereview faktor-faktor yang mempengaruhi Pencegahan Fraud, yaitu Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Audit Eksternal suatu studi literatur audit kepatuhan pengendalian internal dan audit operasional dengan metode penulisan artikel ilmiah adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research), sehingga dapat membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud; 2) Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud; dan 3) Audit Eksternal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.

Keywords: Audit Internal, Pengendalian Internal dan Audit Eksternal.



Introduction

Perusahaan besar maupun perusahaan kecil selalu dihadapi sebuah ancaman yang berupa fraud (kecurangan). Fraud merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan tidak jujur dan secara sengaja yang dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan, bahkan bukan hanya dapat merugikan perusahaan tetapi juga dapat merugikan karyawan dan juga orang lain. Para pelaku bisnis di dunia telah menjadikan fraud sebagai pusat perhatian yang sangat difokuskan. Fraud telah menghancurkan banyak perusahaan, dikarenakan kurangnya pencegahan ataupun pendeteksian tindakan fraud tersebut yang menimbulkan menurunnya kepercayaan publik atau masyarakat.

Dalam buku sistem kendali kecurangan yang ditulis oleh Kuntadi (2015) terdapat 8 (delapan) elemen sikencur yang dapat di implementasikan oleh perusahaan-perusahaan, yang mana secara kebetulan terbentuk dari akronim SIKENCUR itu sendiri, yaitu:

1. Sistem kepemimpinan yang kuat dan bersih.
2. Internalisasi nilai dan budaya anti kecurangan.
3. Kerangka utama tata kelola program anti kecurangan.
4. Efektivitas kebijakan dan penegakan peraturan.
5. Netralisasi risiko kecurangan melalui perangkat pencegahan.
6. Cari temuan sejak dini kasus kecurangan yang terjadi.
7. Usut cepat dan tuntas kasus kecurangan yang ditemukan.
8. Rutinkan monitoring, evaluasi, dan pelaporan efektivitas Sikencur.

Selain 8 (delapan) elemen tersebut, perlu ada beberapa perangkat pendukung seperti: standar perilaku, kode etik, pelaporan pelanggaran (whistle blower) dan perangkat-perangkat lainnya yang diperlukan serta disesuaikan dengan kebutuhan setiap perusahaan. Menurut Tuanakotta (2011) pencegahan fraud dimulai dari pengendalian internal. Pengendalian internal yang baik memerlukan dukungan dari audit internal yang baik dengan memiliki keahlian profesional dan juga integritas yang tinggi.

Ada tiga kondisi yang mendorong terjadinya kecurangan (Kuntadi, 2015) :

- 1) Kesempatan, yaitu situasi yang membuka kesempatan bagi manajemen atau pegawai untuk melakukan kecurangan
- 2) Insentif/tekanan, yaitu manajemen atau pegawai lain merasakan insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan
- 3) Rasionalisasi/Pembenaran, yaitu ada sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur atau berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasikan tindakan yang tidak jujur.

Adanya fenomena kecurangan (fraud) seperti yang telah diuraikan di atas baik yang terjadi di kalangan internasional maupun nasional, serta lembaga-lembaga dunia seperti Bank Dunia, International Monetary Fund (IMF) dan Asian Development Bank (ADB) sangat menaruh perhatian terhadap serangkaian hubungan pihak ketiga yang menjembatani kepentingan antara manajemen dan principal yaitu pihak audit. Sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalah yang timbul yaitu terbatasnya kemampuan manajemen dalam mengawasi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan alat yang dapat membantu dalam hal pengendalian untuk pencapaian tujuan perusahaan seperti adanya audit internal, pengendalian internal dan audit eksternal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018) peran auditor internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud yang menyatakan bahwa auditor internal sangat diperlukan oleh perusahaan dalam melakukan pengendalian serta untuk mengevaluasi aktivitas kegiatan perusahaan untuk upaya pencegahan fraud. Penelitian yang dilakukan oleh Zarlis (2018) menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rizkyana, Gunawan dan Purnamasari (2015) menjelaskan bahwa audit eksternal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, semakin baik audit eksternal akan diikuti pencegahan fraud yang semakin baik.

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan studi literatur review yang membahas audit internal, pengendalian internal, dan audit eksternal berpengaruh terhadap pencegahan fraud guna membangun hipotesis untuk riset yang selanjutnya.

1. Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud ?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud ?
3. Apakah Audit Eksternal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud ?

Literature Review

Audit Internal

Audit internal timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi turbulensi ekonomi, dimana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manager yang bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung (Herry, 2010:33).

Sejatinya, pekerjaan audit sudah ada sejak manusia mampu menghitung, baik secara lisan maupun tulisan dan dalam bahasa ekonomi modern sistem pemeriksaan transaksi keuangan itu dinamakan audit internal karena memang dilakukan oleh orang dari kalangan dalam para pelaku transaksi itu sendiri (Kuntadi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana, Gunawan, dan Purnamasari (2015) yaitu audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, dimana semakin baik audit internal akan diikuti pencegahan fraud yang semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, Trisnadewi, dan Rini (2020) audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud pada BUMN di Denpasar dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayani, Arman, Mira, dkk (2021) memberikan hasil penelitian yaitu audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dalam kategori sangat baik

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi dan Puradiredja (1998), Sistem Pengendalian Internal merupakan upaya yang dilaksanakan untuk memberikan kepercayaan terkait capaian ketaatan kepada aturan, efisiensi kegiatan, serta kehandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011:319.2) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008, SPIP terdiri dari lima unsur, yaitu: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dan Nuryatno (2018) yaitu pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan menurut persepsi BPK, semakin tinggi pengendalian internal maka pencegahan kecurangan akan semakin meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2018) yaitu pengendalian internal berpengaruh signifikan dan sudah berjalan dengan baik, maka pencegahan fraud juga akan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani, dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan, dan Tugiman (2019) pengendalian internal memiliki hasil yang baik dan berkualitas dimana berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

Audit Eksternal

Managemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan

jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka. Tanpa menggunakan jasa auditor eksternal, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lain. Adapun tanggung jawab akuntan publik selaku audit eksternal adalah untuk mencegah fraud diatur dalam standar profesinya. Dalam standar Profesi Akuntan Publik diatur tentang tanggung jawab auditor eksternal untuk mencegah kekeliruan, ketidakberesan, dan pelanggaran hukum.

Dalam melaksanakan audit, audit eksternal dapat meminta bantuan langsung dari auditor internal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kozloski, Thomas M (2002), hasil penelitian mengindikasikan bahwa auditor eksternal akan mentransfer pengetahuan tentang penaksiran seluruh resiko kecurangan dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana, Gunawan, dan Purnamasari (2015) yaitu audit eksternal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, semakin baik audit eksternal akan diikuti pencegahan fraud yang semakin baik. Atas kondisi tersebut, maka peranan auditor eksternal berperan penting dalam pendeteksian kecurangan. Agar tujuan dan tugas seorang auditor berjalan dengan efektif maka diperlukannya para auditor memiliki keahlian yang diperlukan.

Menurut Kuntadi (2021), kerja audit atau auditing adalah proses memeriksa catatan keuangan organisasi untuk menentukan apakah akurat dan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku atau tidak.

Berbagai penelitian tentang peran audit internal, pengendalian internal dan audit eksternal berdampak memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dapat disimpulkan bahwa audit yang dilaksanakan secara memadai dapat berperan dalam pencegahan terjadinya kecurangan atau fraud.

Method

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research), dimana dengan mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan maupun secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Di dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Results and Discussion

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan pembahasan artikel literature review ini tentang Audit Internal, Pengendalian Internal dan Audit Eksternal berpengaruh terhadap pencegahan fraud adalah:

Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud, dimana Audit Internal berpengaruh positif dapat diartikan bahwa jika tingkat pemahaman akan pentingnya audit internal semakin baik dan kuat maka akan meningkatkan pemahaman kepatuhan dalam melaksanakan proses bisnis dalam suatu organisasi dan akan berdampak pada tingkat pencegahan fraud semakin baik, namun sebaliknya jika audit internal lemah maka akan berpotensi terjadinya kecurangan (fraud) semakin besar.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana, Gunawan, dan Purnamasari (2015) yaitu audit internal berpengaruh signifikan

terhadap pencegahan fraud, dimana semakin baik audit internal akan diikuti pencegahan fraud yang semakin baik.

Menurut literature review yang dilakukan oleh Adawiyah, Kuntadi, Pramukty (2023) pencegahan kecurangan dipengaruhi oleh audit internal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, Trisnadewi, dan Rini (2020) audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud pada BUMN di Denpasar dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayani, Arman, Mira, dkk (2021) memberikan hasil penelitian yaitu audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dalam kategori sangat baik..

Penelitian mengenai pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dilakukan oleh Aditya, Nurbaiti, (2020) dalam sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. Dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, Hal ini berarti semakin baik pengendalian internal maka meningkatkan pencegahan kecurangan. Pengendalian internal yang lemah dapat memberi celah kepada pelaku kecurangan untuk melakukan tindak ilegal dan pencurian atau sejenisnya.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud, dimana Pengendalian Internal berpengaruh positif dapat diartikan bahwa jika tingkat pemahaman akan pentingnya pengendalian internal semakin baik dan kuat maka akan meningkatkan pemahaman kepatuhan dalam melaksanakan proses bisnis dalam suatu organisasi dan akan berdampak pada tingkat pencegahan fraud semakin baik, namun sebaliknya jika pengendalian internal lemah maka akan berpotensi terjadinya kecurangan (fraud) semakin besar.

Kegiatan pengendalian diterapkan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa sasaran instansi akan dapat dicapai termasuk pencegahan fraud. Penelitian ini juga sejalan dengan Fraud Triangel Theory, yaitu kegiatan pengendalian dilakukan untuk menilai kinerja para pegawai dengan adanya pemisahan tugas sesuai fungsi dan tanggung jawab setiap pegawai, sehingga tidak terjadi adanya rangkap jabatan yang bisa saja menjadi peluang atau kesempatan pegawai dalam melakukan tindak kecurangan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farochi, Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal secara signifikan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kuntadi, Puspita, Taufik (2022) yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud), hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal pemerintah di satu instansi pemerintahan dapat menekan atau mengurangi terjadinya tindak kecurangan.

Berdasarkan penelitian oleh Soleman (2013) Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukan pencegahan fraud dilakukan melalui pengendalian internal dengan cara mengurangi tekanan, kesempatan dan perbaikan moral individu pada setiap level dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dan Nuryatno (2018) yaitu pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan menurut persepsi BPK, semakin tinggi pengendalian internal maka pencegahan kecurangan akan semakin meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2018) yaitu pengendalian internal berpengaruh signifikan dan sudah berjalan dengan baik, maka pencegahan fraud juga akan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani, dan Rahayu (2022) menunjukkan bahwa secara simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan, dan Tugiman (2019) pengendalian internal memiliki hasil yang baik dan berkualitas dimana berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

Pengaruh Audit Eksternal Terhadap Pencegahan Fraud

Audit Eksternal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud, dimana Audit Eksternal berpengaruh positif dapat diartikan bahwa jika kegiatan audit eksternal lebih intensif dilakukan maka akan diikuti dengan pencegahan fraud juga semakin baik.

Audit Eksternal merupakan suatu kontrol sosial yang memberikan jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk pihak luar perusahaan yang di audit. Auditornya adalah pihak luar perusahaan yang independen. Pihak di luar perusahaan yang independen adalah akuntan publik yang telah diakui oleh yang berwenang untuk melaksanakan tugas tersebut. Menurut Komala (2011:12) peran dari auditor Eksternal, diantaranya:

a. Audit eksternal berperan penting untuk serta mempunyai kepentingan bersama dalam hal efektivitas organisasi,

b. Mengetahui pengetahuan luas seputar dunia industri, dan risiko yang di akan dihadapi perusahaan atau organisasi. Sedangkan tugas auditor eksternal yakni memberikan opini atas laporan yang telah dikerjakan, review dilakukan secara periodik/tahunan, melakukan penilaian apakah sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku yaitu PSAK/SAK, dan auditor eksternal harus bertanggung jawab kepada pemegang saham dan berkewajiban kepada perusahaan untuk melakukan kerja profesional dalam melakukan audit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana, Gunawan, dan Purnamasari (2015) yaitu audit eksternal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, dimana semakin baik audit eksternal akan diikuti pencegahan fraud yang semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2010) menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara Auditor Internal, Auditor Eksternal dan DPRD terhadap pencegahan kecurangan/fraud.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di peroleh kerangka berpikir artikel ini seperti di bawah ini :

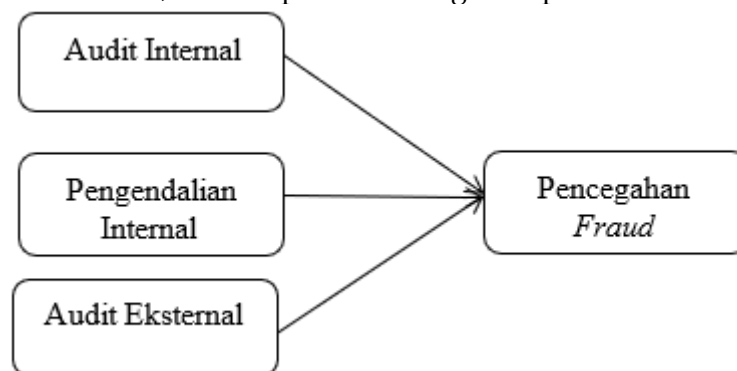


Figure 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, Audit Internal, Pengendalian Internal dan Audit Eksternal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Fraud. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang mempengaruhi Pencegahn Fraud, masih ada beberapa variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

1. Whistleblowing System : Trijayanti I, Hendri N, Sari P.G. (2021)
2. Komite Audit : Trijayanti I, Hendri N, Sari P.G. (2021)
3. Good Corporate Governance : Soleman R. (2013)
4. E-procurement: Danuta S.K. (2017)
5. Kompetensi SDM : Saputra K.A.K, Pradnyanitasari D.P, Priliandani I.M.N, Putra N.B.G.I. (2019)
6. Moral Sensitivity : Armelia, A.P, Wahyuni A.M. (2020)an

Conclusion

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.
2. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.
3. Audit Eksternal berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud.

Acknowledgement

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pencegahan Fraud, selain dari Audit Internal, Pengendalian Internal dan Audit Eksternal pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Pencegahan Fraud selain dari variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Whistleblowing System, Good Corporate Governance, Moral Sensitivity, E-procurement, Kesadaran Anti-Fraud, Persepsi Karyawan, Komite Audit dan Kompetensi SDM.

References

- Adawiyah R, Kuntadi C, Pramukty R. (2023). Literature Review : Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan
- Aditya F, Nurbaiti A. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat) <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13068>
- Commission, C. of S. O. (COSO) of T. (2004). Internal Control-Integrated Framework.
- Fitri, W.I.C. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud.
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT. Perkebunan Nusantara VIII. Land Journal, 1(2), 138-148. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.705>
- Maliawan, D.B.I, Sujana, E, Diatmika, G.P.I. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13355>
- Indrayani í, S., Arman, A., Zettira, D. N., Herman, N., & Sarda, S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Independensi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. SEIKO: Journal of Management & Business, 4(2), 563-572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1685>
- Akhyaar, K, Purwantini, H.A, Afif, N & Prasetya, A.W. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud

Pengelolaan Dana Desa. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(2), 202–217.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202217>

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran - SPP (Whistleblowing System - WBS), (2008).

<http://www.knkg-indonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf>

Kuntadi, C, Puspita A.B, Taufik A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi.

Kuntadi, C. (2021). Audit Keuangan Negara. Salemba Empat.

Kuntadi, C. (2019). Audit Internal Sektor Publik. Salemba Empat.

Kuntadi, C. (2015). SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi. PT. Elex Media Komputindo.

Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bum di Denpasar. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>

Mersa, N. A., Sailawati, & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System Sistem Pengendalian Internal Budaya Organisasi Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 14(1), 85–92.

Mulyadi dan Puradiredja, K. 1998. Auditing. 5th Ed. Jakarta: Salemba Empat

Puspitanisa, W., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Whistleblowing System dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pencegahan Fraud. Jurnal Riset Akuntansi, 1(1), 42–46. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.188>

Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. Seminar Nasional Riset ..., 34–42.
<http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1188%0Ahttps://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/download/1188/727>

Rizkyana, D., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Audit Internal dan Audit Eksternal Terhadap Pencegahan Fraud (Survey pada BUMN di Kota Bandung, Jawa Barat). In Prosiding Akuntansi (Vol. 1, Issue 1, pp. 287–293).

Rusman Soleman (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/3771>

The Institute of Internal (IIA) Auditors. (2016). Standar International Praktek Profesional Audit Internal (Standar).

Tuanakotta, T. M. (2007). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).

- Tugiman Hiro, Silvia, N., & Pakpahan, C. (2019). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. 6(3), 5687–5697.
- Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 10(3), 368–379.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran AntiFraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>